



LAMPIRAN A
KUESIONER TUGAS AKHIR

**KUESIONER TUGAS AKHIR
ANALISIS DAMPAK PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE-19*
PADA TAHAP *PROCUREMENT*
STUDI KASUS PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG**



Oleh:

YEMIMA THEOFANNY

NIM: 17.B1.0073

CAECILIA PRAYITNA WELEND

NIM: 17.B1.0094

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
JANUARI 2022**

KUISIONER TUGAS AKHIR
Analisis Dampak Pandemi *Coronavirus Disease-19*
Pada Tahap *Procurement*
Studi Kasus Pada Proyek Konstruksi Gedung

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*), penyakit ini pertama kali ditemukan pada bulan Desember tahun 2019 di Kota Wuhan, China, dan kini sudah menyebar ke seluruh dunia dan bahkan menjadi sebuah pandemi. Pandemi COVID-19 tentunya memberi dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia, salah satunya pada industri konstruksi. Pada industri konstruksi, pelaksanaan proyek konstruksi mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor akibat pandemi COVID-19.

Salah satu faktor keterlambatan akibat pandemi COVID-19 yaitu adanya keterlambatan pengadaan material dan peralatan. Maka dilakukan penelitian guna untuk membuktikan apakah benar pandemi COVID-19 memberi pengaruh keterlambatan pada pelaksanaan proyek konstruksi, serta memetakan strategi mitigasi yang dilakukan oleh kontraktor dalam menangani keterlambatan pada tahap *procurement* yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Tahap pertama pada penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan data dari studi literatur yang kemudian diolah menjadi kuisisioner. Berikut kuisisioner yang digunakan sebagai sarana dalam pengolahan data tahap selanjutnya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi pendapat dalam kuisisioner berikut.

Nama Proyek : _____

I. Mohon berikan tanda (√) pada setiap kolom yang anda pilih.

1. Pandemi COVID-19 menyebabkan keterlambatan pembelian material karena anggaran proyek dialihkan untuk penanggulangan pandemi COVID-19.

- | | |
|---|-------------------------------------|
| <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju | <input type="radio"/> Setuju |
| <input type="radio"/> Tidak Setuju | <input type="radio"/> Sangat Setuju |
| <input type="radio"/> Netral | |

2. Apabila terjadi keterlambatan pengiriman material di tengah pandemi COVID-19 akibat sulitnya akses jalan karena adanya pembatasan sosial, berapakah durasi waktu yang diperlukan dalam pengiriman material tersebut.

- 0 minggu
- 1 minggu
- 2 minggu
- 3 minggu
- > 3 minggu

3. Apabila terjadi keterlambatan pengiriman material di tengah pandemi COVID-19 dikarenakan sulitnya akses jalan karena adanya pembatasan sosial, berapakah durasi waktu yang diperlukan dalam pengiriman peralatan tersebut.

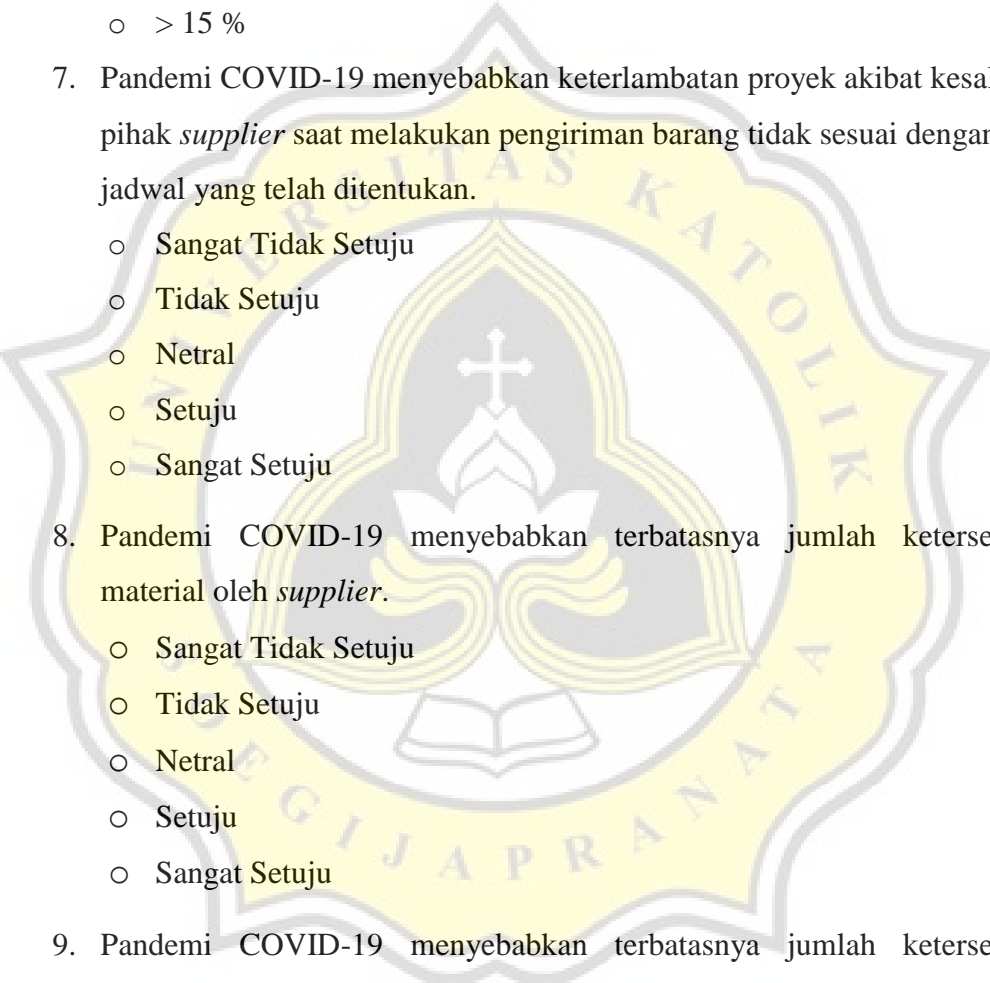
- 0 minggu
- 1 minggu
- 2 minggu
- 3 minggu
- > 3 minggu

4. Pandemi COVID-19 menyebabkan keterlambatan karena adanya perubahan harga sehingga logistik mencari *supplier* lain.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Apabila terjadi inflasi harga material akibat pandemi COVID-19, berapakah persentase inflasi harga material tersebut.

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| <input type="radio"/> 0 % | <input type="radio"/> 10 – 15 % |
| <input type="radio"/> < 5 % | <input type="radio"/> > 15 % |
| <input type="radio"/> 5 – 10 % | |

- 
6. Apabila terjadi inflasi harga peralatan akibat pandemi COVID-19, berapakah persentase inflasi harga peralatan tersebut.
- 0 %
 - < 5 %
 - 5 – 10 %
 - 10 – 15 %
 - > 15 %
7. Pandemi COVID-19 menyebabkan keterlambatan proyek akibat kesalahan pihak *supplier* saat melakukan pengiriman barang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
8. Pandemi COVID-19 menyebabkan terbatasnya jumlah ketersediaan material oleh *supplier*.
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju
9. Pandemi COVID-19 menyebabkan terbatasnya jumlah ketersediaan peralatan oleh *supplier*.
- Sangat Tidak Setuju
 - Tidak Setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

10. Pandemi COVID-19 menyebabkan *supplier* tidak dapat menyediakan material sesuai dengan permintaan proyek (stok kosong).

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

11. Pandemi COVID-19 menyebabkan *supplier* tidak dapat menyediakan peralatan sesuai dengan permintaan proyek (stok kosong).

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

12. Pandemi COVID-19 menyebabkan keterlambatan penentuan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan material sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

13. Pandemi COVID-19 menyebabkan keterlambatan penentuan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan peralatan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

14. Pandemi COVID-19 menyebabkan keterlambatan dalam mengirim laporan daftar pengiriman material dan alat sehingga terjadi proses order tertunda.

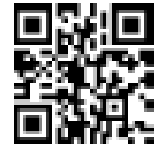
- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

15. Pandemi COVID-19 menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi sehingga menghambat kinerja kontraktor.

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

II. Mohon jawab pertanyaan berikut ini.

1. Apabila mengalami keterlambatan pada tahap pengadaan material akibat pandemi COVID-19, maka bagaimana cara menanggulangi keterlambatan tersebut?
2. Apabila mengalami keterlambatan pada tahap pengadaan peralatan akibat pandemi COVID-19, maka bagaimana cara menanggulangi keterlambatan tersebut?



5.58% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.13% IN QUOTES

Report #14273063

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Selama lebih dari satu tahun, seluruh dunia terkena wabah COVID-19 (Coronavirus Disease-19). Wabah ini sangat mempengaruhi kehidupan setiap penduduk di dunia, COVID-19 merupakan penyakit yang diakibatkan oleh virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2) (Susilo, dkk., 2020). Kemunculan virus ini terjadi pada bulan Desember tahun 2019 di kota Wuhan, China, serta hingga detik ini terus terjadi penyebaran virus ke seluruh negara di dunia. Pandemi ini tentunya memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, tidak hanya mempengaruhi kesehatan manusia tetapi juga sangat mempengaruhi tingkat ekonomi, salah satunya pekerjaan dalam bidang konstruksi. Adanya pandemi COVID-19 membuat setiap masyarakat harus berdiam diri di rumah masing-masing, atau dengan kata lain melakukan segala aktivitas secara daring, seperti sekolah, bekerja, dan lain sebagainya (Gamil dan Alhagar 2020). Hal ini tentunya menimbulkan kesulitan bagi setiap masyarakat, tentunya di dunia pekerjaan, tidak